## BAB VI

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Kesimpulan.

Dari analisa komparatif dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Nilai Koefisien tekanan tanah aktif Rankine lebih besar dari Teori Coulomb, tetapi nilai koefisien tekanan tanah pasif Coulomb lebih besar dari pada dalam teori Rankine.
- 2. Nilai tekanan tanah aktif (Pa) menggunakan teori Coulomb lebih kecil dibanding menggunakan Teori Rankine. Nilai tekanan tanah pasif (Pp) menggunakan teori Coulomb jauh lebih besar dari pada teori Rankine.
- 3. Semakin besar nilai sudut geser dalam (ø) nilai tekanan tanah aktif semakin kecil, sedangkan untuk tekanan pasifnya semakin bertambah.
- 4. Nilai kohesi (c) dapat memperkecil nilai tekanan aktif dan memperbesar nilai tekanan pasif.
- 5. Nilai kemiringan tanah dibelakang dinding (β) dapat memperbesar tekanan aktif. Untuk sudut yang kecil selisih antara kedua teori tidak terlalu besar, tetapi untuk sudut β yang besar perbedaannya semakin jelas.

- 6. Sudut geser antara dinding dan tanah (δ) yang menyebabkan kedua teori berbeda. Sudut δ menyebabkan nilai tekanan lateral aktif semakin kecil dan memperbesar nilai tekanan lateral pasif.
- 7. Sudut kemiringan dinding sebelah dalam (α) tidak mempengaruhi nilai tekanan aktif Rankine tetapi mempengaruhi nilai tekanan aktif Coulomb. Semakin besar sudut α maka tekanan aktif semakin kecil dan tekanan pasif semakin besar.
- 8. Stabilitas dinding aman menurut Coulomb belum tentu aman menurut Rankine, karena adanya pengaruh sudut kemiringan dinding ( $\alpha$ ) dan sudut gesek antara dinding dan tanah ( $\delta$ ).
- 9. Nilai tekanan tanah pasif dapat memperkecil dimensi ukuran dinding penahan tanah jika diperhitungkan.

## 6.2 Saran.

- Dalam perencanaan dinding penahan tanah disarankan menggunakan teori Coulomb untuk mencari tekanan tanah lateral aktif agar didapatkan dimensi yang relatif ekonomis.
- 2. Dalam perencanaan dinding penahan tanah khusus gravity wall gaya-gaya penahan yang diperhitungkan harus benar-benar dipertimbangkan penggunaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada hal ini untuk menjaga terjadinya hal-hal yang tidak terduga. Seperti terjadinya penggerusan tanah, yang dapat

mengurangi nilai tekanan tanah pasip.

3. Sudut kemiringan dinding sebelah dalam dapat dibuat lebih besar dari 90° untuk mengurangi besar tekanan tanah aktif.

